

BAB VII

KESIMPULAN

7.1. Jawaban Pertanyaan Penelitian

7.1.1. Jawaban Pertanyaan Penelitian Satu

Apa peran artikulasi Parapatan Lima Kota Bandung? Artikulasi Parapatan Lima berperan menghubungkan 5 arah jalan melewati satu titik. Parapatan Lima merupakan simpul dari percabangan lima jalan, yaitu Jalan Ahmad Yani dan Jalan Asia Afrika sebagai jalan arteri primer yang merupakan bagian dari De Groote Postweg, serta Jalan Sunda, Jalan Gatot Subroto dan Jalan Karapitan sebagai jalan kolektor sekunder. Parapatan Lima yang dahulu berperan sebagai kawasan perdagangan dan jasa di Kota Bandung kini sepi pengunjung dan banyak toko yang tutup karena arah jalan kendaraan menyebabkan kendaraan sulit berhenti untuk singgah. Hal ini diperburuk oleh keterbatasan ruang parkir dan sarana pedestrian yang tidak mendukung.

7.1.2. Jawaban Pertanyaan Penelitian Dua

Apa pola inhabitasi ruang jalan kendaraan pada ruang Parapatan Lima? Pola inhabitasi ruang jalan kendaraan Parapatan Lima membentuk pola penggunaan simpang tiga pada ruang simpang lima. Jalan Gatot Subroto memiliki sirkulasi dua arah sementara sisanya memiliki sirkulasi satu arah. Jalan Sunda dan Jalan Asia Afrika tidak mendatangkan kendaraan ke ruang simpang dan hanya berfungsi sebagai jalan penerus.

7.1.3. Jawaban Pertanyaan Penelitian Tiga

Bagaimana konsistensi antara pola inhabitasi ruang jalan kendaraan dengan artikulasi Parapatan Lima Kota Bandung? Pola inhabitasi ruang jalan kendaraan dengan artikulasi Parapatan Lima Kota Bandung inkonsisten karena kendaraan hanya melintas satu arah pada empat dari lima jalan cabang Parapatan Lima. Hal ini berarti sirkulasi dan parkir berpengaruh terhadap pola penggunaan lahan, bentuk dan massa bangunan, ruang terbuka kota, jalur pejalan kaki, pendukung aktivitas, elemen penanda dan preservasi pada kawasan.

7.2. Hasil Evaluasi terhadap Tujuan Penelitian

7.2.1. Mengetahui Peran Artikulasi Parapatan Lima Kota Bandung

1. Mengubungkan Jalan Ahmad Yani dengan Jalan Gatot Subroto, Jalan Sunda dan Jalan Asia Afrika
2. Menghubungkan Jalan Gatot Subroto dengan Jalan Sunda, Jalan Asia Afrika dan Jalan Ahmad Yani
3. Menghubungkan Jalan Karapitan dengan Jalan Asia Afrika dan Jalan Sunda
4. Menghubungkan Jalan Sunda dengan Jalan Ahmad Yani, Jalan Gatot Subroto dan Jalan Karapitan
5. Menghubungkan Jalan Asia Afrika dengan Jalan Ahmad Yani, Jalan Gatot Subroto dan Jalan Karapitan

7.2.2. Mengetahui Pola Inhabitasi Ruang Jalan Kendaraan pada Ruang Parapatan Lima

1. Jalan Ahmad Yani mengarahkan kendaraan menuju Jalan Asia Afrika, Jalan Sunda dan Jalan Gatot Subroto
2. Jalan Gatot Subroto mengarahkan kendaraan menuju Jalan Sunda dan Jalan Asia Afrika
3. Jalan Karapitan mengarahkan kendaraan menuju Jalan Sunda dan Jalan Asia Afrika
4. Jalan Sunda menerima kendaraan dari Jalan Ahmad Yani, Jalan Gatot Subroto dan Jalan Karapitan
5. Jalan Asia Afrika menerima kendaraan dari Jalan Ahmad Yani, Jalan Gatot Subroto dan Jalan Karapitan

7.2.3. Menemukan Inkonsistensi antara Pola Inhabitasi Arah Jalan Kendaraan dengan Artikulasi Parapatan Lima Kota Bandung

1. Pola jalan kendaraan Jalan Asia Afrika dan Jalan Sunda membentuk pola simpang tiga pada ruang simpang lima
2. Pola jalan kendaraan Jalan Karapitan dan Jalan Ahmad Yani membentuk pola jalan lurus
3. Pola jalan kendaraan Jalan Gatot Subroto membentuk pola persimpangan antara dua jalan

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Davies, L. (2000). *Urban Design Compendium*. London: English Partnerships and The Housing Corporation
- Fruin, J. (1979). *Pedestrian Planning and Design*. New York: Metropolitan and Association of Urban Designers and Enviromental Planners, Inc.
- Harastoeti DH. (2011). *100 Bangunan Cagar Budaya di Bandung*. Bandung: Bandung Society for Heritage Conservation.
- Kostof, S. (1992). *The City Assembled*. London: Thames & Hudson Ltd.
- Lynch, K. (1960). *The Image of the City*. The MIT Press.
- Shirvani, H. (1985). *The Urban Design Process. V, New York*. New York: Van Nostrand Reinhold Company.
- Rossi, A. (1982). *The Architecture of The City*. England: The MIT Pres.

Jurnal

- Al-Athas, S. I. (2016). TRANSFORMASI STRUKTUR BENTUK JARINGAN JALAN DI KAWASAN SIMPANG LIMA KOTA BANDUNG. *Jurnal Arsitektur NALArs*, 15, 121-130.
- Dewi, M. L., & Kurniawati, W. (2013). TRANSFORMASI FISIK SPASIAL KAMPUNG KOTA DI KELURAHAN KEMBANGSARI SEMARANG. *Jurnal Ruang*, 161-170.
- GINTING, A. A. (2017). *PENGARUH JALUR PEDESTRIAN TERHADAP PERILAKU PEJALAN KAKI DI BLOK M JAKARTA BERDASARKAN KONEKTIVITAS LOKASI TRANSIT*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- WIHARNANTO, S. (2006). *PENGARUH DISAIN ARSITEKTUR ELEMEN-ELEMEN RUANG PUBLIK TERHADAP KUNJUNGAN PENGGUNA KAWASAN*. Diponegoro University Institutional Repository.

Internet

- Bachtiar, T. (2021, April 30). *Parapatanlima Asalnya Memang Empat*. Retrieved from AYOBANDUNG.COM: <https://www.ayobandung.com/netizen/pr-79721676/parapatanlima-asalnya-memang-empat>. Diakses pada Jumat 17 Maret 2023 pukul 16.00